

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

Nama Sekolah : SMP N 30 Takengon
Kelas / Semester : VII (Tujuh) / 1
Nama Guru : SABRI, SE
NIP : 197112222008011001

SMP NEGERI 30 TAKENGON
LUMUT KECAMATAN IINGE



TAHUN 2021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 30 Takengon
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII/ 1 (Satu)
Materi Pokok : Manusia, Tempat dan Lingkungan
Sub Materi : Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1X Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1.1 Menjelaskan pengertian konsep ruang 3.1.2 Menjelaskan pengertian interaksi antarruang; 3.1.3 Mengidentifikasi faktor penyebab interaksi antarruang 3.1.4 Menyebutkan contoh interaksi antarruang di lingkungan sekitar 3.1.5 Mendeskripsikan bentuk-bentuk interaksi antarruang 3.1.6 Menganalisis kaitan interaksi antarruang dengan kondisi sosial, ekonomi dan budaya;

<p>4.1 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai,memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1.1 Trampil membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk laporan tertulis 4.1.2 Trampil dalam menyajikan hasil kerja kelompok yang telah dilakukan.</p>
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama dan Kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pengertian Konsep Ruang
2. Menjelaskan pengertian Interaksi antar Ruang
3. Mengidentifikasi faktor penyebab interaksi antarruang
4. Menyebutkan contoh interaksi antarruang di lingkungan sekitar
5. Mendeskripsikan bentuk-bentuk interaksi antarruang
6. Menganalisis kaitan interaksi antarruang dengan kondisi sosial, ekonomi dan budaya
7. Trampil membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk laporan tertulis
8. Trampil dalam menyajikan hasil kerja kelompok yang telah dilakukan

Fokus penguatan karakter : Cinta tanah air, peduli dan Tanggung jawab

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Reguler
 - Pengertian konsep ruang;
 - Pengertian interaksi antarruang;
 - Faktor penyebab interaksi antarruang
 - Contoh interaksi antarruang di lingkungan sekitar;
 - Bentuk interaksi antarruang antarruang;
 - Kaitan interaksi antar ruang dengan kondisi sosial, ekonomi dan budaya
2. Materi Pengayaan
 - Kaitan interaksi antarruang dengan kondisi sosial, ekonomi dan budaya
3. Materi Rimedial
 - Faktor pentebab interaksi antarruang

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Saintifik
- Model Pembelajaran : *Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)*

F. Media dan Bahan

1. Media

- Gambar-gambar tentang interaksi antarruang di Indonesia
- *Slide Power Point*

2. Bahan

- Spidol
- Kertas
- Lembar kerja siswa

G. Sumber Belajar

- Buku Siswa IPS kelas VII edisi revisi tahun 2016 halaman 3 sd 6, Buku IPS lain yang relevan, Atlas, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah-langkah dalam pembelajaran		Alokasi Waktu
1. Pendahuluan	<p>Pertemuan 1</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam, berdo'a bersama, memperhatikan kebersihan kelas, kehadiran peserta didik, dan memotivasi untuk berusaha menumbuhkan suasana yang kondusif dan menyenangkan dengan menyanyikan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke"2. Guru menyampaikan kompetensi yang akan di capai , tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.3. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan4. Guru menyampaikan lingkup penilaian dan tehnik penilaian yang akan digunakan5. Guru memfasilitasi siswa untuk membentuk kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 orang.	7'
2. Kegiatan inti Tahap 1 Merumuskan Pertanyaan	<p>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyaksikan gambar tentang konektifitas antarruang :</p>  <p>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa secara menuliskan hal-hal yang ingin</p>	60"

	<p>diketahui atau masalah-masalah yang relevan dengan gambar yang ada terkait dengan tujuan pembelajaran pada kertas yang disediakan. Contoh : Penyebab interaksi antarruang, pengaruh interaksi antarruang, contoh interaksi antarruang, kaitan interaksi antarruang dengan kondisi sosial, ekonomi dan budaya.</p> <p>Siswa secara berkelompok merumuskan permasalahan-permasalahan tentang interaksi antarruang , rumusan masalah diharapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran, misalnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah yang dimaksud dengan interaksi antarruang? 2. Mengapa terjadi interaksi antarruang? 3. Apa sajakah bentuk interaksi antarruang? 4. Adakah kaitan yang signifikan antara interaksi antarruang dengan kondisi sosial, ekonomi dan budaya <p>- Guru membimbing Perwakilan kelompok untuk menuliskan rumusan masalah di papan tulis.</p> <p>- Guru memandu siswa untuk mengidentifikasi dan menganalisis pertanyaan atau masalah-masalah esensial sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan di capai.</p> <p>- Siswa secara berkelompok memberikan jawaban sementara atas rumusan masalah yang telah di identifikasi dan dianalisis bersama dengan guru.</p>	
Tahap 2 Merencanakan	<p>- Siswa dan guru merencanakan prosedur pengumpulan data dan analisis data untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Misalnya dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca bahan bacaan yang disediakan oleh guru 2. Membaca buku pegangan siswa tentang interaksi antarruang. 3. Membaca atlas 4. Data yang diperoleh dianalisis dengan tehnik analisis deskriptif. 	
Tahap 3 Mengumpulkan dan menganalisis	<p>- Siswa mengumpulkan informasi berdasarkan prosedur yang sudah direncanakan untuk menjawab masalah-masalah yang dirumuskan sesuai dengan tujuan pembelajaran;</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing siswa dalam menganalisis/ mengolah data dari informasi yang telah diperoleh. - Guru membimbing siswa untuk melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang telah ditetapkan pada tahap sebelumnya 	
Tahap 4 Menarik simpulan	<ul style="list-style-type: none"> - Dari hasil informasi yang diperoleh, yang dibuktikan kebenarannya, siswa merumuskan simpulan dalam bentuk laporan. - Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan laporan yang telah diselesaikan kedepan kelas. - Kelompok lain memberikan pernyataan, kritik dan saran yang berhubungan dengan laporan yang dipresentasikan. 	
Tahap 5 Penerapan dan Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing siswa memberikan kesimpulan dan menggali pertanyaan-pertanyaan lain yang berhubungan dengan interaksi antarruang untuk dicari jawabannya. 	
3. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menguatkan kesimpulan yang telah dilakukan oleh siswa - Guru memberikan evaluasi secara tertulis dalam bentuk uraian. - Guru memberikan pesan moral kepada siswa yang berhubungan dengan interaksi antarruang. 	13"

I. Penilaian

1. Teknik penilaian	<ul style="list-style-type: none"> a. Kompetensi Sikap: Observasi bentuk lembar observasi b. Kompetensi Pengetahuan: Tes tertulis bentuk uraian c. Kompetensi Keterampilan: Observasi bentuk lembar observasi
2. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran	<ul style="list-style-type: none"> a. Pertemuan Kedua (terlampir)

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Takengon , 8 Juli 2021
Guru Bidang Studi IPS

SABRI, SE
NIP. 19670711208011001

SABRI, SE
NIP. 196707112008011001

LAMPIRAN – LAMPIRAN :

Lampiran 1

Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang

Ruang adalah tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal. Ruang mencakupi berbagai hal diantaranya adalah udara, lapisan atmosfer, perairan(laut, sungai, dan danau), di bawah permukaan bumi (air dan tanah), dan batuan sampai pada lapisan tertentu yang menjadi sumber daya bagi kehidupan. Berbagai organisme atau makhluk hidup juga merupakan bagian dari ruang. Batas ruang adalah tempat dan unsur-unsur lainnya yang mempengaruhi kehidupan di permukaan bumi.

Setiap ruang di permukaan bumi memiliki ciri khas tertentu yang berbeda antara suatu wilayah dan wilayah lainnya. Tidak ada satu lokasi pun yang karakteristiknya sama persis antara satu dan lainnya. Karakteristik inilah yang kemudian menciptakan keterkaitan antarruang di permukaan bumi. Indonesia sebagai suatu wilayah di permukaan bumi juga memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya. Dengan adanya perbedaan karakteristik ruang di permukaan bumi, maka setiap ruang dapat memiliki keterkaitan dengan ruang lainnya.

Berbagai ruang di permukaan bumi memiliki karakteristik yang khas. Karakteristik yang khas tersebut dapat berupa tanah, batuan, tumbuhan, dan lain-lain yang berbed dengan tempat lainnya. Mungkin saja ada satu atau beberapa komponen dari suatu ruang yang juga ditemukan di tempat lainnya, tetapi akan ada komponen lainnya yang berbeda. Misalnya, jenis batuan di suatu tempat ditemukan di tempat lainnya tetapi jenis tumbuhannya berbeda.

Perbedaan karakteristik ruang tersebut menyebabkan adanya interaksi antarsatu ruang dengan lainnya, karena setiap ruang membutuhkan ruang lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Contohnya, wilayah pegunungan umumnya merupakan penghasil sayuran, sedangkan daerah pesisir menghasilkan ikan laut. Penduduk daerah pantai membutuhkan sayuran dari daerah pegunungan dan sebaliknya penduduk dari daerah pegunungan membutuhkan ikan dari penduduk daerah pantai. Kedua wilayah kemudian saling berinteraksi melalui aktivitas perdagangan.

Interaksi antarruang dapat berupa pergerakan orang, barang, informasi dari daerah asal menuju daerah tujuan. Menurut Bintarto (1987) interaksi merupakan suatu proses yang sifatnya timbal balik dan mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku, baik melalui kontak langsung atau tidak langsung. Interaksi melalui kontak langsung terjadi ketika seseorang datang ke tempat tujuan. Interaksi tidak langsung terjadi melalui berbagai cara misalnya dengan membaca berita, melihat tayangan di televisi dan lain-lain.

Interaksi dapat terjadi dalam bentuk perjalanan menuju tempat kerja, migrasi, perjalanan wisata, pemanfaatan fasilitas umum, pengiriman informasi atau modal, perdagangan internasional, dan lain-lain. Interaksi dalam bentuk pergerakan manusia disebut mobilitas penduduk, interaksi melalui perpindahan gagasan dan informasi disebut komunikasi, sedangkan interaksi melalui perpindahan barang atau energi disebut transportasi. Interaksi tersebut terjadi jika ongkos untuk melakukan

interaksi antar daerah asal dan tujuan lebih rendah dari keuntungan yang diperoleh. Contohnya, seorang yang pergi tempat kerja karena penghasilannya mampu menutupi ongkos yang dikeluarkannya.

Ada beberapa kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan yaitu saling melengkapi (*complementarity*), kesempatan antara (*intervening opportunity*) dan keadaan dapat diserahkan/dipindahkan (*transferability*)

.1. Saling Melengkapi (*complementarity* atau *Regional Complementary*)

Kondisi saling melengkapi terjadi jika ada wilayah-wilayah yang berbeda komoditas yang dihasilkannya. Misalnya, wilayah A merupakan penghasil sayuran, sedangkan wilayah B merupakan penghasil ikan. Wilayah A membutuhkan ikan, sedangkan wilayah B membutuhkan sayuran. Jika masing-masing memiliki kelebihan (surplus), maka wilayah A melakukan interaksi dengan wilayah B melalui aktivitas perdagangan atau jual beli.

2. Kesempatan Antara (*Intervening Opportunity*)

Kesempatan antara merupakan suatu lokasi yang menawarkan alternatif lebih baik sebagai tempat asal maupun tempat tujuan. Jika seseorang akan membeli suatu produk, maka ia akan memperhatikan faktor jarak dan biaya untuk memperoleh produk tersebut. Contohnya, Wilayah A biasanya membeli ikan ke wilayah B, namun kemudian diketahui ada wilayah C yang juga penghasil ikan. Karena Wilayah C jaraknya lebih dekat dan ongkos transportasinya lebih murah, para pembeli ikan dari wilayah A akan beralih membeli ikan ke wilayah C. Akibatnya, interaksi antara wilayah A dengan B melemah.

3. Kemudahan Transfer (*Transfer Ability*)

Pengangkutan barang atau juga orang memerlukan biaya. Biaya untuk terjadinya interaksi tersebut harus lebih rendah dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh. Jika biaya tersebut terlalu tinggi dibandingkan dengan keuntungannya, maka interaksi antar ruang tidak akan terjadi. Kemudahan transfer dan biaya yang diperlukan juga sangat tergantung pada ketersediaan infrastruktur (sarana dan prasarana) yang menghubungkan daerah asal dan tujuan. Jalan yang rusak dan sulit untuk dicapai akan mengurangi kemungkinan terjadinya interaksi karena biaya untuk mencapainya juga akan lebih mahal. Sebagai contoh, seseorang akan menjual sayuran dari wilayah A ke wilayah B, namun jalan menuju wilayah B mengalami kerusakan, sehingga tidak bisa dilalui. Akibatnya, orang tersebut tidak jadi menjual sayuran ke wilayah B.

Sumber:<https://matheword.wordpress.com/2016/08/02/pengertian-ruang-dan-interaksi-antarruang/>

Lampiran 2

2. Jurnal Sikap Spiritual dan Sosial(KI.1 dan KI.2)

Contoh :

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					
Dst.					

Lampiran 3

1. Instrumen Penilaian Pengetahuan (KI.3)

No	Butir Soal	Kunci jawaban	Skor	Skor maksimal
1	Jelaskan pengertian konektivitas antar ruang dan waktu?	Bahwa antar unsur ruang dipermukaan bumi terdapat kesaling-terkaitan satu sama lain baik dalam konteks ruang maupun waktu.	10	10
2	Contoh konektivitas antar ruang dan waktu yang terjadi di lingkungan sekitarmu?	Contoh konektivitas antar ruang dan waktu : a. Konektivitas antara daerah produsen dengan konsumen b. Konektivitas antara guru dengan siswa c. Konektivitas antara masyarakat petani dengan daerah pertanian	20 20 20	60
3	Jelaskan pengertian interaksi sosial!	Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antar manusia dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya	10	10
4	Sebutkan bentuk-bentuk interaksi sosial!	Bentuk-bentuk interaksi sosial : a. Interaksi sosial antara individu dengan individu, contoh dua	20	60

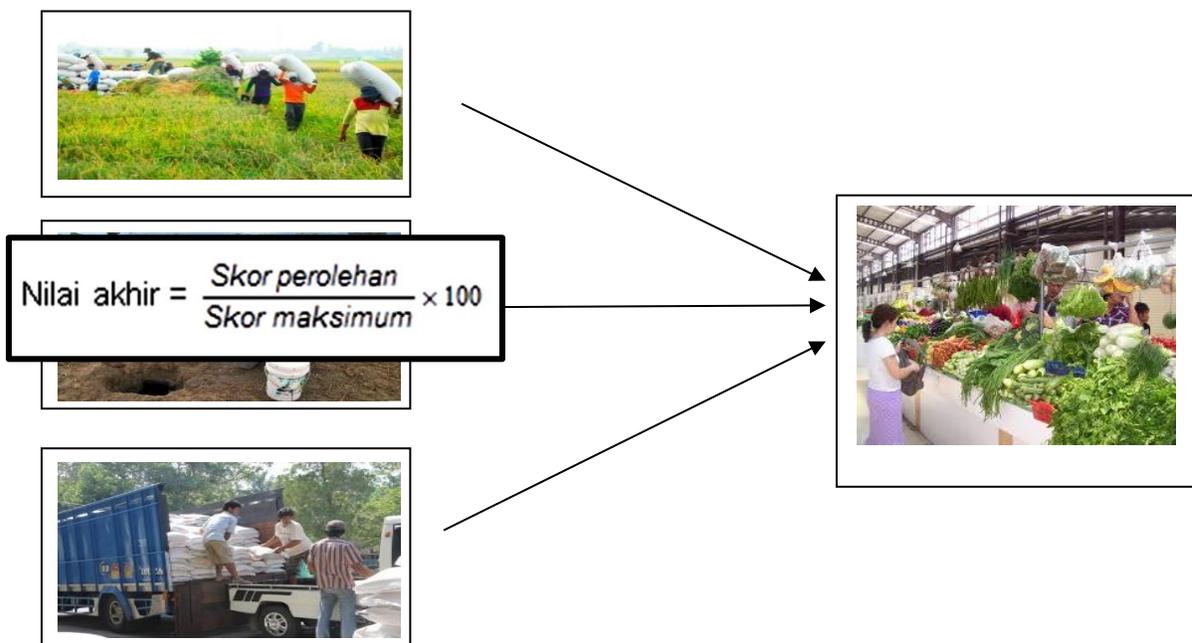
		orang petinju sedang bertanding.	20	
		b. Interaksi social antara individu dengan kelompok, contoh guru sedang mengajar di depan kelas.	20	
		c. Interaksi social antara kelompok dengan kelompok, contoh dua kesebelasan sepakbola sedang bertanding.		
5	Jelaskan hubungan antara interaksi sosial dengan usaha manusia memenuhi kebutuhannya!	Melalui interaksi sosial manusia dapat memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya. Sebagai contoh untuk memenuhi kebutuhan akan berbagai hasil industri terjadi interaksi antara konsumen dengan produsen.	20	20
SKORE MAKSIMAL				100

Lampran 4

3. Instrumen Ketrampilan (KI4) Laporan Tertulis

3.1. LEMBAR KERJA SISWA (Contoh)

Perhatikan gambar berikut ini, dan cermati dengan baik!



1. Tuliskanlah beberapa masalah yang relevan dengan permasalahan interaksi antarruang
2. Gunakan buku, bacaan lainnya atau berbagai sumber nuntut menemukan jawabanmu
3. Tuliskan hasil diskusimu dalam bentuk laporan.

Lampiran 5

3.2. Penilaian Keterampilan (Penyusunan Laporan)

1. Teknik Penilaian : Produk
2. Bentuk Penilaian : lembar pengamatan
3. Instrumen Penilaian : Skala penilaian

Rubrik Penskoran

NO	ASPEK DINILAI	SKOR				
		0	1	2	3	4
1	Isi Laporan					
Jumlah						
Skor Maksimum						

Rubrik Penilaian

NO	INDIKATOR	RUBRIK
1	Isi Laporan	4 Isi laporan benar secara keseluruhan dan sistematis 3 Isi laporan benar secara keseluruhan dan kurang sistematis 2 Isi laporan benar sebahagian dan sistematis 1 Isi laporan benar sebahagian dan kurang sistematis 0 Isi tidak benar

Penilaian Keterampilan (Praktik Mempresentasikan)

1. Teknik Penilaian : Proses
2. Bentuk Penilaian : lembar pengamatan
3. Instrumen Penilaian : Skala penilaian
4. Rubrik Penilaian

I. Persiapan peralatan, dan tata ruang dll.
II. Penguasaan materi
III. Penguasaan/kemampuan berbahasa
IV. Performance/penampilan

5. Instrumen Penilaian : Skala penilaian

KEL	NAMA SISWA	SKOR				JUMLAH
		I	II	III	IV	
		4	4	4	4	

I						
II						
Dst...						

$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$
--

I. Program Remedial

Bentuk program layanan remedial :

1. Pencapaian kompetensi sikap : dengan bimbingan konseling (dtangani BK/ wali kelas.
2. Pencapaian pengetahuan dan keterampilan :
 - a. Bimbingan khusus jika ada yang mengalami kesulitan belajar
 - b. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, jika ada siswa yang nilainya jauh di bawah KKM. Dengan cara dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar .
 - c. Tes ulang Pemberian Tes Ulang jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM (78).

Program Layanan Remedial Ulangan harian
Identifikasi KD/Indikator yang belum dikuasai

Mata Pelajaran :

Kelas/ Semester :

Ulangan harian Ke :

Materi Pembelajaran:

No	Nama siswa yang Belum Tuntas	Nilai	Nomor Soal yang belum dikuasai	Indikator (Mengacu pada kisi-kisi UH)

Rencana Tindakan (Tugas/ Remedial teaching)

Remedial teaching untuk Indikator soal no...

Kegiatan akan dilaksanakan pada tanggal

Keterangan:

Untuk siswa yang telah tuntas diberikan tugas pengayaan